

**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF  
TERHADAP GARANSI DALAM PEMBELIAN BAN  
VULKANISIR**

(Studi Pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung Di Yukum Jaya  
Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S I) Dalam  
Hukum Ekonomi Syari'ah**

**Oleh :**

**HARRY FERNANDO**

**NPM : 1621030178**

**Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)**



**Fakultas Syariah**

**Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**1442 H / 2021 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF  
TERHADAP GARANSI DALAM PEMBELIAN BAN  
VULKANISIR**

(Studi Pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung Di Yukum Jaya  
Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S I) Dalam  
Hukum Ekonomi Syari'ah**

**Oleh :**

**HARRY FERNANDO**

**NPM : 1621030178**

**Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)**

**Pembimbing I      Dr. Alamsyah, S.Ag., M.Ag.**

**Pembimbing II      Relit Nur Edi, S.Ag., M.Kom.I.**

**Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Jual beli ban vulkanisir adalah proses dimana seseorang membeli ban dalam keadaan vulkanisir yang mana penjual meyakinkan pembeli bahwa ban masih dalam keadaan bagus dan awet untuk digunakan, pada kenyataannya ban tersebut dalam kondisi tidak bagus, secara tidak langsung pembeli merasa dirugikan oleh penjual ban. Jual beli ban vulkanisir ini hanya menguntungkan penjual dan merugikan pembeli. Sehingga jual beli ban vulkanisir ini menjadikan akad jual beli tersebut tidak lazim. Bentuk garansi yang diberikan pihak toko ban hanya garansi berupa ucapan saja, ketika ban terkelupas saat pemakaiannya pemberian garansi dapat dilakukan langsung ke toko ban tersebut dalam satu bulan waktu garansi. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap garansi dalam pembelian ban vulkanisir di toko Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer-nya wawancara dengan beberapa responden dan sumber data sekunder-nya buku-buku yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dan dokumentasi. Analisis data tersebut menggunakan metode berfikir induktif dan deduktif. Hasil penelitian ini bahwa menurut hukum Islam bahwa praktik pemberian garansi pada ban vulkanisir adalah tidak boleh dan tidak sah. Dengan beberapa argument berikut ini; *Pertama*, Berdasarkan Fiqih muamalah tentang garansi apabila barang rusak atau cacat (khiyar) maka pembeli berhak mendapatkan ganti rugi. Namun apabila kerusakan atau cacat barang itu ditangan pembeli menjadi tanggungjawab pembeli. *Kedua*, melanggar kesepakatan. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya garansi yang disepakati oleh pembeli dan pemilik toko hanyalah sebatas lisan tanpa dipertegas dengan bukti tertulis dan disepakati kedua pihak, namun kesepakatan secara lisan memiliki makna hukum yang sama. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) bab IV bagian pertama pasal 59 ayat 1 dan 2. *Ketiga*, garansi sebagai objek yang dijual. Pada kesepakatannya, pembeli diberikan garansi satu bulan terhitung saat terjadinya transaksi jual beli, hal ini dinyatakan saat pembelian ban vulkanisir tersebut. Namun, sebelum masa garansi satu bulan berakhir, setelah pemakaian ban vulkanisir timbulah kerusakan yang cukup parah pada ban tersebut seperti adanya benjolan keretakan dan lain-lain. Akan tetapi pihak toko tidak menerima klaim garansi pembeli pada saat awal penjualan yang diberikan oleh pihak toko. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) bab IV bagian keenam pasal 78 huruf d.

Kata Kunci : Tunjauan Hukum Positif/ Hukum Islam /Garansi /jual beli ban vulkanisir.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harry Fernando  
NPM : 1621030178  
Jurusan/prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)  
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir (Studi Pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 22  
Desember 2020  
Penulis,

Harry Fernando  
NPM 1621030178





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARIAH**

***Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung, Tlp ( 0721 ) 703289***

**PERSETUJUAN**

Tim pembimbing setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya, maka skripsi saudara :

Nama : Harry Fernando  
Npm : 1621030178  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Judul : **Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir (Studi Pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah  
Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Alan Syah, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP. 197009011997031002**

**Relit Nur Edi, S.Ag., M.Kom.I.**  
**NIP : 196905011998031003**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Muamalah**

**Khoiruddin, M.S.I**  
**NIP. 197807252009121002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS SYARIAH**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp ( 0721 ) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir (Study Pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)**” disusun oleh **Harry Fernando, 1621030178**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (**Muamalah**), Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: 27 Januari 2021

**TIM MUNAQASAH**

Ketua : Marwin, S.H, M.H

(.....)

Sekretaris : Dani Amran Hakim, S.H., M.H.

(.....)

Penguji I : Dr. H. Jayusman, M.Ag.

(.....)

Penguji II : Dr. Alamsyah, M.Ag.

(.....)

Penguji III : Relit Nur Edi, S.Ag., M.KOM.I.

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Syariah



**Dr. H. Khairuddin, M.H.**  
**NIP. 196210221993031002**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa : 29)



## PERSEMBAHAN

Teriring salam dan doa semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayatnya yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsinya, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

1. Orang Tua ku Arman Chaniago dan Ibunda Yusmira yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan dalam keseluruhan baik materil, waktu, tenaga, doa, dan segenap jasa-jasanya dalam keberhasilan cita-cita penulis hingga menghantarkan penulis menyelesaikan Strata 1 (S-1) di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik ku Mutiara Ramadhany dan Deo Ardian Fernanda yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat meraih cita-cita.
3. Almamater ku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

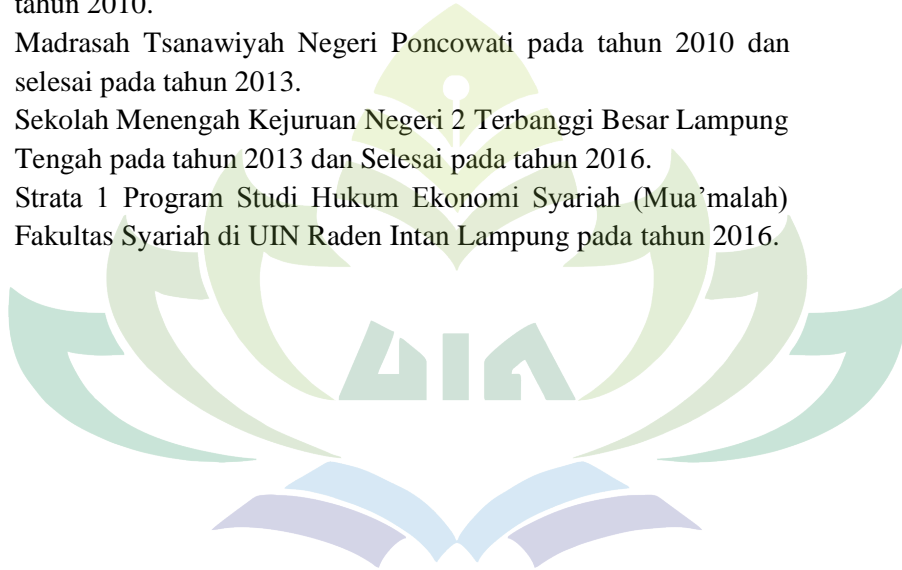




## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Harry Fernando, dilahirkan pada tanggal 21 mei 1998 di Padang Panjang, putra pertama dari tiga bersaudara, buah dari pasangan bapak Arman Chaniago dan Ibu Yusmira. Pendidikan yang pernah ditempuh :

1. Taman Kanak-kanak ABA Bandar Jaya pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2004.
2. Sekolah Dasar 3 Bandar Jaya pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tahun 2013 dan Selesai pada tahun 2016.
5. Strata 1 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah) Fakultas Syariah di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016.



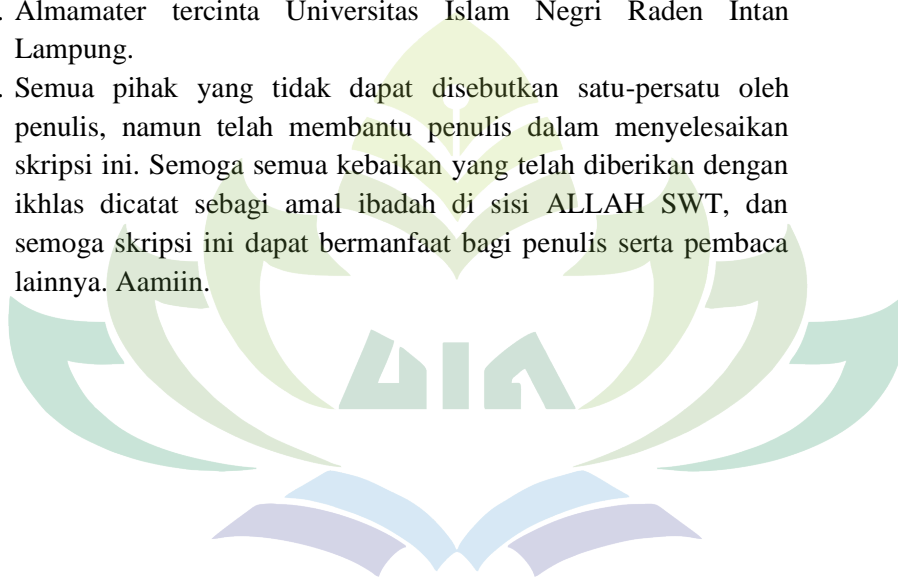
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT pencipta alam semesta yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan umatnya. Dengan rasa syukur penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif terhadap Garansi dalam Pembelian Ban Vulkanisir”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag., Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairuddin Tamid, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Khoiruddin, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah) yang senantiasa tanggap dalam kesulitan mahasiswa.
4. Ibu Juhratul Khulwah, M.S.I., Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah).
5. Bapak Dr. Alamsyah, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Relit Nur Edi S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing II, yang masing-masing telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah yang telah mendidik dan memberikan ilmu.
7. Bapak dan Ibu dosen staff Akademik Fakultas Syariah.
8. Bapak Sadili dan Karyawan Toko Ban Vulkanisir Gajah Lampung.
9. Rekan-rekan mahasiswa kelas Mua'malah B (2016), PPS dan KKN kel.164 dusun Tanjung Rejo, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus.

10. Sahabat Mua'malah B terkhusus Teo Pambudi, Rama Qchozhali Yusuf, Djaya Putra Pratama, Adam Ali Kosagie, Sepri Hepi Hendri yang telah memberikan semangat dan canda tawa serta suka duka yang tidak akan terlupakan.
11. Bapak Sucipto dan Ibu Siti Muyasaroh selaku pemilik Indek Kos Pelangi yang mana telah memberikan naungan selama masa perkuliahan
12. Ibu Zahida serta kedua anaknya abang Fauzi dan abang Suhandi, S.Pd. yang telah memberikan naungan dan semangat dalam masa perkuliahan.
13. Sahabat ku Indah Sari yang telah baik dan selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga skripsi ini selesai.
14. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi ALLAH SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca lainnya. Aamiin.





## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR.....</b>	
<b>COVER DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Fokus Penelitian .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tinjauan Penelitian.....	10
G. Signifikasi .....	10
H. Metode Penelitian.....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Kajian Teori .....	18
1. Jual Beli Dalam Hukum Islam dan Hukum Positif .....	18
a. Pengertian Jual Beli.....	18
b. Dasar Hukum Jual Beli.....	22
c. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	24
d. Macam dan Bentuk Jual Beli .....	29
e. Hak dan Kewajiban Penjual dan Pembeli Menurut KHES.....	32

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal agar bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah dalam memahami proposal skripsi ini, perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang berkaitan dengan judul ini. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun skripsi ini berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir (Studi Pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)”**. Berikut uraiannya :

1. Tinjauan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pandangan, pendapat, atau perbuatan meninjau sesuatu hal tertentu yang menjadi objek penelitian.<sup>1</sup>
2. Hukum Islam adalah peraturan yang dibangun berdasarkan pemahaman manusia atas nash al-Qur'an maupun as-Sunnah untuk mengatur kehidupan manusia yang berlaku secara universal dan relevan pada setiap zaman (waktu), maupun pada ruang kehidupan manusia.<sup>2</sup> Hukum islam juga dapat diartikan sebagai perintah dari Allah Swt, yang berkaitan dengan perbuatan orang-orang yang sudah mukallaf (orang yang sudah dikenai beban syariat), dalam bentuk perintah, perizinan, atau penetapan.<sup>3</sup>
3. Hukum Positif dalam penelitian ini menggunakan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).
4. Garansi dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti jaminan, dan dalam ensiklopedia Indonesia garansi adalah bagian dari suatu perjanjian dari jual beli, dimana penjual menanggung kebaikan atau keberesan barang yang dijual untuk jangka waktu yang ditentukan, apabila barang tersebut mengalami kerusakan atau cacat maka segala perbaikannya ditanggung oleh penjual, sedang peraturan-peraturan garansi tersebut biasanya ditulis pada suatu surat garansi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2011), h. 1811.

<sup>2</sup> Al-Munawar, Said Agil Husin, *Hukum Islam dan Pluralitas Sosial*, (Jakarta: PT. Penamadani, 2005), h. 6.

<sup>3</sup> Alda Kartika Yudha, *Hukum Islam dan Hukum Positif: Perbedaan, Hubungan dan Pandangan Ulama*, *Jurnal Hukum Novelty* (Pascasarjana Universitas Islam Indonesia, vol. 8 Nomor 2/2017), h. 159.

<sup>4</sup> Taufiq Hidayat, *Garansi dan Penerapannya Perspektif Hukum Islam*, (Jurnal: Al-Mawarid Edisi XV, 2006), hlm. 113.

5. Ban Vulkanisir adalah ban yang lebih tua yang telah dilapis ulang dengan karet veneer tapak.<sup>5</sup> Atau bisa di artikan dengan ban bekas yang telah divulkanisasi, yaitu dilapis ulang menggunakan bahan dan peralatan tertentu.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalahgaransi dalam ban vulkanisir agar mengetahui apakah dibenarkan atau tidak dibenarkannya dalam hukum Islam.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Beberapa alasan penulis dalam memilih judul proposal skripsi yaitu sebagai berikut :

### **1. Alasan Objektif**

Membahas mengenai tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap garansi dalam pembelian ban vulkanisir yang dilakukan pada pada vulkanisir ban gajah Lampung di Yukum Jaya kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah sangat menarik dan begitu penting untuk diteliti dikarenakan adanya kesenjangan atau kesalah pahaman, dimana dapat mencelakakan dan merugikan pengguna ban tersebut.

### **2. Alasan Subjektif**

- a. Peneliti optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan serta didukung oleh tersedianya data-data dan literature yang menunjang, sehingga sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- b. Ditinjau dari aspek bahasan, judul ini merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari dibidang Mu'amalah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yaitu tentang Jual Beli.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Persaingan usaha yang semakin ketat di era yang serba modern iniyang akhirnya membuat produsen berlomba- lomba untuk memberikan pelayanan yang inovatif. Hal ini demi meningkatkan penjualan produknya. Salah satunya dengan memberikan garansi terhadap konsumennya. Garansi diberikan apabila produk itu rusak atau cacat dalam pemakaian normal atau tidak sesuai dengan fungsinya, maka dapat diklaim untuk mendapatkan penggantian secara gratis ke distributor atau agen terdekat dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Dalam Undang- Undang No 8 Tahun 1999 Pasal 7 huruf e tentang perlindungan konsumen, disebutkan bahwa kewajiban pelaku usaha adalah

---

<sup>5</sup>Yuni Hermawan, Pengembangan Dan Analisis Ergonomi Kursi Operator Mesin Vulkanisir Ban Dengan Metode Reverse Engineering,” Jurnal ROTOR, Vol. 4 Nomor 1, 2011, hlm. 40.

<sup>6</sup>*Ibid.*,h.41.



memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menguji dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan atau diperdagangkan.<sup>7</sup> Ganti rugi sebagian yang dimaksud ialah dapat berupa pengembalian uang atau penggantian barang dan/atau jasa yang sejenis atau setara nilainya atau perawatan kesehatan dan/atau pemberian santunan yang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>8</sup> Pada umumnya garansi tidak sampai pada tahap pengembalian barang atau uang sepenuhnya atau batalnya transaksi jual beli setelah akad transaksi dengan ketentuan-ketentuan tertentu.

Dalam Undang-Undang Hukum Perlindungan Konsumen pasal 25 ayat (1) satu menyatakan bahwa: “pelaku usaha yang memproduksi barang yang pemanfaatannya berkelanjutan dalam batas waktu sekurangnya (1) satu tahun wajib menyediakan suku cadang dan/atau fasilitas purna jual dan wajib memenuhi jaminan atau garansi sesuai dengan yang diperjanjikan”.<sup>9</sup>

Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam KUHPerdota Buku II tentang perikatan Pasal 1491 yang menyebutkan bahwa penanggungan yang menjadi kewajiban penjual terhadap pembeli, adalah untuk menjamin dua hal, yaitu pertama, penguasaan barang yang dijual itu secara aman dan tentram; kedua, tiadanyacacat yang tersembunyi pada barang tersebut, atau yang demikian rupasehingga menimbulkan alasan untuk pembatalan pembelian.<sup>10</sup>

Dalam hukum Islam salah satu bentuk perjanjian garansi yang disebabkan jika ditemukan cacat dikemudian hari yang dikenal dengan sebutan *khiyar aib*, yaitu khiyar (hak untuk memilih untuk meneruskan atau menyudahi transaksi) bagi pembeli. Khiyar ini disebabkan adanya aib (cacat) dalam suatu barang yang tidak disebutkan oleh penjual atau tidak diketahui olehnya, akan tetapi jelas aib itu ada dalam barang dagangan sebelum dijual. Ini makna dalam jual beli disyaratkan kesempurnaan benda-benda yang diperjualbelikan dalam tempo yang ditentukan.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Pasal 7 huruf e, tentang Perlindungan Konsumen.

<sup>8</sup> Ahmadi Miru dan Sutarman Yodo, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Rajawali

Pers, 2014), h. 52.

<sup>9</sup> R. Subekti dan Tjitrosudibio, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2013), h. 338-339

<sup>10</sup> Soedharyo Soimin, *Kitab Undang- Undang Hukum Perdata*, ( Jakarta: Sinar Grafika,

2014), h. 362.

<sup>11</sup> Wahbah al-Zhailiy, *al-Fiqh al-Islami wa Adilatuhu*, juz IV (Bairut: Dar al-Fikr, 1989), h. 261.

Adanya *khiyar aib* merupakan suatu yang mesti ada dalam jual beli. Karena bebasnya barang dari kecacatan menjadi tuntutan bagi konsumen. Jika ditemukan kecacatan pada barang tersebut maka kerelaan konsumen dalam jual beli akan berubah. Untuk menghindarkan hal tersebut disyariatkannya *khiyar kerelaan* kedua belah pihak dapat tercapai. Hukum Pensyariatannya Para ahli fikih sepakat tentang tidak bolehnya seseorang menjual barang miliknya yang cacat dengan cara menutupi cacat yang sudah dia ketahui, tanpa memberitahukannya kepada pembeli. Ini sering terjadi di masyarakat. Seorang pembeli akan memilih barang yang tidak cacat dan penjual harus menjelaskan cacat tersebut apabila ada pada barangnya. Apabila terbukti barang tersebut cacat maka syariat memberikan hak pilih (*khiyâr*) kepada pembeli untuk mengembalikan barang itu dan menggagalkan transaksinya. Ini berdasarkan beberapa dalil dari al-Qur`ân dan as-Sunnah.

Islam mengatur adanya akad dalam bertransaksi, setiap terjadinya akad harus memenuhi rukun dan syarat akad. Akad diperlukan agar nantinya penjual dan pembeli sama-sama memiliki tanggung jawab atas transaksi yang dilakukan. Hal ini dijelaskan dalam Al- Qur'an Surat An- Nisaa 4:29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-nisa : 29)<sup>12</sup>

Dalam ayat ini Allâh Azza wa Jalla menyatakan syarat sah jual beli itu adalah dilakukan dengan dasar suka sama suka dari kedua transaktor. Rasa suka ini muncul kalau apa yang dibelinya itu sesuai dengan asumsinya yaitu bagus tanpa cacat. Kalau dikemudian hari, dia menemukan cacat tanpa pemberitahuan sebelumnya dari pihak penjual, tentu hal ini akan merusak sikap suka sama suka tersebut. Oleh karena itu, *khiyâr 'aib* ini disyari'atkan. Dan si penjual jika hendak menjual barang yang ada cacatnya, diharuskan untuk menjelaskannya.

Dalam hadits nabi juga menjelaskan:

---

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bogor: Syamil Quran, 2007), h.106.

أَنَّ رَجُلًا اشْتَرَى عَبْدًا فَاسْتَعْلَهُ ثُمَّ وَجَدَ بِهِ عَيْبًا فَرَدَّهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَدْ اسْتَعْلَى غُلَامِي  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَرَجُ بِالضَّمَانِ

Seorang membeli seorang budak lalu ia menggunakan budak itu. Kemudian dia mendapatkan aib pada budak tersebut, lalu ia mengembalikannya. Penjual berkata: Wahai Rasulullah ! Ia telah mempergunakan budakku tersebut'. Lalu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: 'Manfaat berbanding dengan resiko (HR Ibnu Mâjah dari sahabat 'Aisyah Radhiyallahu anhumah)<sup>13</sup>

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ  
بَاعَ مِنْ أَخِيهِ بَيْعًا فِيهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيَّنَّاهُ لَهُ

Aku telah mendengar Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya, tidak halal bagi seorang muslim menjual barang yang cacat kepada saudaranya kecuali telah ia jelaskan. (HR Uqbah bin 'Amir Radhiyallahu anhu)<sup>14</sup>

Hadis-hadis di atas menjelaskan khiyar dalam Islam, khususnya khiyar aib. Kemudian Islam melarang jual beli yang mengandung cacat pada barang yang telah diketahui oleh pihak penjual dan bermaksud menyembunyikannya pada waktu transaksi jual beli.<sup>15</sup> Dengan kata lain, jual beli dalam Islam mesti dilakukan dengan keterbukaan informasi, karena dengan adanya informasi barang (cacat atau kekurangan) yang tidak diketahui oleh konsumen, maka hal ini dapat menimbulkan kekecewaan serta kerugian pada pihak konsumen. Adapun garansi yang disebabkan karena adanya kerusakan, ini berbeda dengan garansi yang disebabkan adanya kecacatan. Karena kecacatan di sini sebenarnya telah ada pada barang dagangan sebelum dijual, dan diketahui setelah terjadinya transaksi jual beli. Sedangkan kerusakan merupakan akibat dari buruknya kualitas barang yang dijual sehingga dapat merugikan pembeli. Menurut perspektif hukum Islam perjanjian garansi seperti ini dapat diterima (tidak dilarang).

Di samping itu, perjanjian garansi merupakan salah satu perilaku dalam bidang mu'amalah. Dalam bidang mua'amalah pada dasarnya semua amalan adalah diperbolehkan selama tidak ada hukum Islam yang melarangnya. Azhar

<sup>13</sup>HR Abu Dâud no. 3510; Ibnu Mâjah 2243 dan dihukumi sebagai hadits hasan oleh al-Albâni dalam al-Irwâ' no. 1315

<sup>14</sup> HR Ibnu Mâjah 2237 dan dihukumi sebagai hadits shahih oleh al-Albâni dalam al-Irwâ' no 1321

<sup>15</sup> <https://almanhaj.or.id/3525-al-khiyar-hak-pilih-dalam-transaksi-khiyar-aib.html>, Diakses pada tanggal 7 Juli 2020



Basyir secara umum telah mengklasifikasikan kriteria-kriteria dalam pelaksanaan mua'amalah. Adapun klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Pada dasarnya segala bentuk mua'amalah adalah mubah, kecuali yang ditentukan lain oleh al-Qur'an dan Hadis.
2. Mu'amalah dilaksanakan atas dasar suka sama suka tanpa adanya unsur paksaan.
3. Mu'amalah dilaksanakan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindarkan kemadharatan.
4. Mua'amalah dilakukan dan dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan dan menghindarkan unsur-unsur penganiayaan dan unsure kesempatan dalam kesempitan.

Jual beli ban vulkanisir tersebut adalah suatu bentuk jual beli dimana seseorang membeli ban dalam keadaan vulkanisir yang mana penjual telah meyakinkan pembeli bahwa ban tersebut masih dalam keadaan yang bagus dan awet untuk digunakan, dan pada kenyataannya ban tersebut dalam kondisi yang sudah tidak bagus sehingga pembeli merasa dirugikan oleh penjelasan penjual ban tersebut. Jual beli ban vulkanisir ini pun hanya menguntungkan pihak penjual dan dapat merugikan pihak pembeli. Sehingga jual beli ban vulkanisir ini menjadikan akad jual beli tersebut menjadi tidak lazim dan ada kesenjangan. Dalam hal ini bentuk garansi yang diberikan oleh pihak toko ban vulkanisir hanyalah garansi berupa ucapan saja jika ban tersebut terkelupas saat pemakaian maka pemberian garansi dapat dilakukan dengan mendatangi langsung toko ban tersebut, dan tidak diberi tahu batas waktu yang ditentukan dalam pemberian garansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: "Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir (Studi Pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)".

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data, sehingga peneliti ini akan fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Melalui fokus penelitian ini suatu informasi dilapangan dapat dipilah-pilih sesuai konteks permasalahannya, sehingga rumusan masalah ini saling berkaitan. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah pelaksanaan praktik terhadap garansi dalam pembelian ban vulkanisir yang

---

<sup>16</sup>Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat*, Edisi Revisi (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 15-16

terjadi di Vulkanisir ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana tinjauan hukum Islam dan hukum positif terhadap garansi dalam pembelian ban vulkanisir pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk menjelaskan praktik terhadap pemberian garansi pada pembelian ban vulkanisir dalam hukum Islam dan hukum positif pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

#### **G. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai garansi pengguna ban vulkanisir dan juga dapat menambah pengetahuan atau keilmuan serta pemikiran ke-Islaman. Selain itu diharapkan menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya sehingga **proses** pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi dalam mengaplikasikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian tersebut. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

#### **H. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan masalah tujuan dan kegunaan penelitian itu sendiri, sehingga penelitian bisa dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan profesional.

##### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Jenis peneliti ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan yang melalui cara yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.<sup>17</sup> Dari berbagai informasi yang berkaitan, dari buku-buku yang membahas tentang jual beli yang

---

<sup>17</sup>Syahri, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2006),h,50-51.

terkhususkan pada perlindungan konsumen ban vulkanisir dalam hukum Islam. Sifat penelitian

## 2. Sifat Penelitian

Peneliti ini bersifat deskriptif yang berarti bersifat menggambarkan atau memaparkan suatu situasi gejala dan peristiwa.<sup>18</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui masalah pelaksanaan terhadap perlindungan konsumen ban vulkanisir pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah dengan cara melakukan analisis terhadap akad dan biaya dari pelaksanaan jual beli ban vulkanisir.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah tempat darimana data itu diperoleh dari responden guna untuk keperluan penelitian yang dimaksud.<sup>19</sup> Dalam penelitian, lazimnya terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli lapangan atau lokasi penelitian yang memberi informasi langsung dalam penelitian.<sup>20</sup> Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan yaitu hasil dari wawancara oleh pemilik toko ban vulkanisir dan pembeli ban vulkanisir, hasil dari observasi melihat secara langsung bagaimana praktik terhadap perlindungan konsumen ban vulkanisir pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Dan hasil dari dokumentasi seperti buku-buku maupun catatan.

Data primer merupakan sumber pokok dalam skripsi ini, dimana berisi data tentang pengalaman pengguna ban vulkanisir.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak-pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya.<sup>21</sup> Data sekunder bersumber dari beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain Al-

---

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2012), h. 34.

<sup>19</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur peneliti Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 114.

<sup>20</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodeologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 51.

<sup>21</sup> Kartini, *Pengantar Metodeologi Research* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 27.



Qur'an, Al-Hadis, bahan-bahan bacaan, dokumentasi, gambar, kwitansi pembayarandan pengamatan secara langsung.<sup>22</sup>

### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>23</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah 1 orang penjual dan 4 orang pembeli pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat menggunakan sampel, menurutnya sampel diambil antara 10-15% dari jumlah populasi yang ada. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka seluruh jumlah populasi dijadikan objek penelitian yaitu sebanyak 5 orang.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas persoalan yang terdapat dalam peneliti ini yaitu berupa :

- a. Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang akan diselidiki.<sup>24</sup> Merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data peneliti dengan pengamatan. Observasi yang dilakukan pada peneliti ini digunakan untuk membuktikan kebenaran data-data yang sesungguhnya dari interview terhadap penjual dan pembeli ban vulkanisir.
- b. Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam.<sup>25</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara berstruktur di mana pewawancara bertanya langsung

---

<sup>22</sup> Mohammad Bapundu Tika, *Metode Penelitian Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.215.

<sup>24</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian, Cetakan Ke-9* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h.70.

<sup>25</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*(Jakarta: Raja Wali, 1992), h. 133.

kepada pemilik dan pengguna yang telah melakukan akad jual beli terhadap ban vulkanisir.

- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>26</sup> Adapun dokumentasi yang digunakan dalam skripsi ini berupa arsip-arsip maupun keterangan yang berkaitan dengan bukti kwitansi pembayaran ban vulkanisir.

## 5. Metode Pengolahan Data

### a. Editing

Yaitu memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan sudah lengkap, sudah benar, dan sudah relevan sesuai dengan masalah. Dalam hal ini dilakukan pengecekan kembali hasil dari data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumen, interview, apakah sudah lengkap, jelas, tidak berlebihan dan relevan.<sup>27</sup>

### b. Coding

Yaitu pemberian tanda kata yang diperoleh, baik berupa penomoran ataupun penggunaan tanda simbol atau kata tertentu yang menunjukkan golongan atau kelompok atau klasifikasi data menurut jenis dan sumbernya.<sup>28</sup>

### c. Analizing

Yaitu tahapan analisis dan perumusan terkait terhadap praktik perlindungan konsumen ban vulkanisir pada Vulkanisir Ban Gajah Lampung di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

## 6. Metode Analisis Data

Terdapat dua metode cara berfikir dalam membahas dan mengadakan analisis data, yaitu sebagai berikut:

### a. Deduktif

Metode deduktif yaitu “menetapkan kesimpulan yang bersifat khusus dengan berdasarkan kaidah dan fenomena yang bersifat umum”.<sup>29</sup> Berkaitan dengan skripsi ini, metode deduktif digunakan pada saat mengumpulkan data secara umum dari berbagai buku-buku, Al-Qur'an,

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur peneliti Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 231.

<sup>27</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Bandung: Sinar Baru, 1991), h.132.

<sup>28</sup> Bambang Sungono, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 53

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.51.

Hadist dan sumber lainnya yang kemudian ditarik kesimpulan yang khusus.

b. Induktif

Metode induktif yaitu “menetapkan suatu kesimpulan yang bersifat umum dengan menggunakan kaidah-kaidah yang bersifat khusus”.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum menjadi khusus.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari lokasi penelitian.<sup>31</sup>

Apabila analisis data sudah terkumpul secara keseluruhan, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode deduktif. Cara data yang bersifat umum tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>32</sup>



---

<sup>30</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditiya Bakti, 2004), h.10.

<sup>31</sup> *Ibid.*, h.11.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur peneliti Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.28.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian dan penelaahan secara seksama tentang **“Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir”** studi di toko Ban Gajah Lampung Terbanggi Besar Lampung Tengah, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Praktik Pemberian Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir tidak lazim dan ada kesenjangan karena garansi yang diberikan pihak penjual hanya sebatas lisan dan tidak dijelaskan spesifikasi kerusakan yang dapat diklaim garansi sehingga pembeli merasa dirugikan karena tidak dapat mengklaim garansi tersebut. Dalam tinjauan hukum Islam dan hukum positif tentang garansi dalam pembelian ban vulkanisir adalah termasuk jual beli yang tidak boleh dan tidak sah dimana berdasarkan Fiqih Muamalah tentang garansi apabila barang rusak atau cacat (khiyar) maka pembeli berhak mendapatkan ganti rugi. Namun apabila kerusakan atau cacat barang itu ditangan pembeli akan menjadi tanggung jawab pembeli. Garansi dalam perjanjian jual beli adalah tanggungan atau jaminan dari seorang penjual bahwa barang yang ia jual tersebut bebas dari kerusakan yang tidak diketahui sebelumnya. Sedangkan khiyar ‘aib artinya dalam jual beli disyaratkan kesempurnaan benda-benda yang dibeli, jika terdapat cacat pada barang, maka barang dapat dikembalikan.
2. Menurut KHES Objek yang diperjualbelikan telah diketahui (*Ma’Lum*) dalam keadaan, kondisi, merek maupun ukurannya oleh kedua belah pihak. Namun dalam hal ini pihak toko memberikan informasi/keterangan yang salah mengenai kualitas benda yang dijual. Dan juga pihak toko melanggar kesepakatan garansi yang diucapkan diawal pembelian sesuai dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) bab IV bagian pertama pasal 59 ayat 1 dan 2. Garansi sebagai objek yang dijual. Pada kesepakatannya, pembeli diberikan garansi satu bulan terhitung saat terjadinya transaksi jual beli, hal ini dinyatakan saat pembelian ban vulkanisir tersebut. Namun, sebelum masa garansi satu bulan berakhir, setelah pemakaian ban vulkanisir timbulah kerusakan yang cukup parah pada ban tersebut seperti adanya benjolan keretakan dan lain-lain. Akan tetapi pihak toko tidak menerima klaim garansi pembeli pada saat awal penjualan yang diberikan oleh pihak toko sebagaimana yang dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) bab IV bagian keenam pasal 78 huruf d.

#### **B. Rekomendasi**

1. Bagi semua muslim yang melakukan praktik Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir untuk usahanya khususnya warga Lampung Tengah alangkah baiknya jika diperbaiki lagi dalam akad jual beli transaksi penjualan ban tersebut. Sehingga diharapkan penjualan tersebut sah di dalam pandangan hukum islam dan hukum positif.
2. Bagi pihak toko ban yang menerapkan Garansi Dalam Pembelian Ban Vulkanisir untuk hendaknya tidak memberikan garansi tersebut jika tidak ditanggung jawabkan. Karena hal itu konsumen yang membeli ban tersebut merasa dirugikan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, Muhammad. *Hukum Perusahaan Indonesia, cet 4*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2010
- Abdulkadir, Muhammad. *Hukum dan penelitian hokum* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004
- Ahmad, Mujahidin. *Prosedur Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syari'ah di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia ,2010.
- Anwar, Ahmadi Anwar. *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* Yogyakarta: Sumbangi, 1995
- Burhan, Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Dendy, Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Buku Pedia, 2008
- Departemen, Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Kartini. *Pengantar Methodologi Research*. Jakarta : Rineka Cipta, 1993
- Lexy, J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Rahmat, Syafei. *Fiqih Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia 2001
- Subekti, R. *Aneka Perjanjian*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 1995
- Suharsismi Arikunto. *Prosedur peneliti Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta, 1998
- Sulaeman, Jajuli. *Ekonomi Dalam AL-Qur'an cet 1*. Yogyakarta: Deepublish 2018.
- Samsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- etodologi penelitian*, Bandar Lampung: Penerbit LP2M Raden Intan Lampung 2015
- Tatang, MAMirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Bandung: Sinar Baru, 1991
- Widjono. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo, 2012.

Wawancara, dengan Bapak Sadili (penjual ban vulkanisir), tanggal 28 April 2019.

[Http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-pasar-dan-jenis-jenis-pasar.html](http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-pasar-dan-jenis-jenis-pasar.html). Diakses pada hari senin, tanggal 29 April 2019, pukul 06:42 WIB.

